

**STUDI PENELUSURAN ALUMNI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA BUSANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA TAHUN KELULUSAN 2018-2020**

**Pranawulan Anugerah¹,
Mahdiyah³** **Dwi
Wesnina²,**

Afiliasi

¹²³Pendidikan Tata Busana,
Universitas Negeri Jakarta

Contributor email :
[pranawuland@gmail.com¹](mailto:pranawuland@gmail.com),
[wesnina@unj.ac.id²](mailto:wesnina@unj.ac.id),
[mahdiyah.unj@gmail.com³](mailto:mahdiyah.unj@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kajian Profil Alumni Program Studi Pendidikan Tata Busana di dunia kerja dan tingkat kepuasan alumni dalam bekerja. Responden dalam penelitian ini adalah alumni Program Studi Pendidikan Tata Busana dengan tahun kelulusan 2018-2020 sebanyak 95 orang. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan analisis data kuantitatif secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kajian profil alumni Prodi Pendidikan Tata Busana, yaitu: periode masa studi alumni dapat menjalankan perkuliahan dengan baik, 52.6% lulus di atas standar masa studi Strata 1 (S1) yaitu 5 – 6,5 tahun, dan rata-rata keseluruhan IPA Alumni, yaitu 3,41. Periode pekerjaan pertama alumni sangat baik, melihat alumni sebesar 79% telah mendapatkan pekerjaan pertamanya kurang dari 6 bulan. Prodi dapat dikatakan berhasil melihat dari data, 42% alumni menyatakan kurikulum Prodi sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja, dan sebesar 53% alumni menyatakan Prodi Tata Busana dikenal di industri busana. Alumni mendapatkan pekerjaan saat ini sangat sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki, sebesar 52% alumni. Untuk gaji pertama yang diperoleh alumni sangat baik, diatas 4 juta sebesar 42% alumni. Alumni sangat puas dengan pekerjaannya saat ini, melihat dari 65% alumni sudah sejahtera dengan pekerjaannya utamanya saat ini, 64% alumni puas dengan penghargaan yang diraih.

Kata kunci: Tracer Study, Periode Masa Studi Dan Pekerjaan Pertama, Keberhasilan Prodi, Penilaian Hubungan Studi Dan Pekerjaan, Kepuasan Alumni

ABSTRACT

The aim of this research were to know the Profile Graduates of Fashion Design Education Program in the world of work and alumni's satisfaction level at work. Respondents in this study were alumni of the Fashion Design Education Program who graduated between 2018-2020 periods as many as 95 people. The methodology used in this research is a survey method using descriptive quantitative data analysis. The results showed that, the Profile Graduates of Fashion Design Education Program, are: the period of study the alumni were able to carry out the lectures well, 52.6% passed the standard period of study for Strata 1 (S1) which is 5 – 6.5 years, and the average overall IPA Alumni, was 3.41. The first waiting period was very good, based from 79% of alumni had gotten their first job in less than 6 months. It can be said that the department was successful. From the data, 42% of alumni stated that the department's curriculum was in accordance with the needs in the world of work, and 53% of the alumni stated that the Department of Fashion Design Education was well known in the fashion industry. 52% of Alumni got their recent job was relevant to their educational background. The first salary received by alumni is very good, above 4 million by 42% of alumni. Alumni are very satisfied with their current jobs, based from 65% of alumni are already prosperous with their current main job, 64% of alumni are satisfied with the awards they have received.

Keywords: Tracer Study, Study And Work Period, Success Of Study Program, Assessment Between Study Program And Work, Alumni Satisfaction And Situation

A. PENDAHULUAN

Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) pada abad 21 ini, berkembang pesat yang mengarah pada pemanfaatan perangkat digital dalam berbagai aspek kehidupan manusia, yang disebut gerakan Revolusi Industri atau *Fourth Industrial Revolution* (4IR). Hal tersebut mempunyai konsekuensi pada pentingnya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) serta penyediaan lapangan kerja produktif (Ngadi, 2014).

Kementerian Perindustrian telah menyusun Peta Jalan 4IR (Making Indonesia 4.0) dalam menghadapi perubahan tersebut (RI, 2018). Peta Jalan ini untuk mengimplementasikan strategi melibatkan berbagai pemangku kepentingan, salah satunya Dalam Peta Jalan 4IR memasukkan lima sektor yang menjadi fokus dalam upaya memperkuat struktur perindustrian Indonesia, salah satunya adalah sektor Tekstil dan Pakaian. Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia, yang menyelenggarakan beberapa jejang pendidikan seperti program Diploma-3 (D3), Sarjana (S1), dan Pascasarjana. Dengan standar masa studi jenjang tersebut, D3 yaitu 3 tahun, S1 4 tahun, Pascasarjana minimal 2 tahun untuk Magister dan 3 tahun untuk program Doktor.

Keberhasilan Prodi ditunjukkan dari kualitas alumni. Untuk mengevaluasi kualitas alumni tidak cukup hanya melihat *output*-nya saja, seperti kompetensi dan sikap formal yang diwujudkan dengan Indeks Prestasi Akhir (IPA). Tetapi juga dari *outcome*-nya, seperti seberapa besar alumni dapat terserap dalam dunia kerja. Relevansi pendidikan alumni ini ditunjukkan melalui profil pekerjaan (jenis dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, pengaplikasian ilmu mata kuliah di pekerjaan, saran alumni untuk perbaikan kompetensi lulusan. Tingkat keterserapan alumni dalam dunia kerja merupakan indikator keberhasilan program studi dalam mencetak lulusan (Hendrowati & Istiani, 2018).

Evaluasi keterserapan alumni di dunia kerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuninya di bangku kuliah diperlukan Studi Penelusuran (*Tracer Study*) (Bakhtiar & Latif, 2017). *Tracer study* merupakan studi penelusuran alumni untuk mengetahui kegiatan alumni setelah lulus dari Perguruan Tinggi, transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja, pemerolehan kompetensi dan penggunaan kompetensi dalam pekerjaan dan perjalanan karir (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012). Selain itu, *tracer study* juga menjadi salah satu cara untuk mengumpulkan informasi terkait durasi antara waktu kelulusan dan waktu bekerja (Russanti, 2018). Menurut Schomburg (2003), diibaratkan otonomi universitas dalam memperbaiki targetnya tidak akan berubah selama universitas mengabaikan tentang kelanjutan situasi para lulusan. Kelanjutan situasi alumni dapat berupa tingkat kepuasan dan prestasi alumni saat bekerja. Kelanjutan situasi alumni dapat berupa tingkat kepuasan dan prestasi alumni saat bekerja, yaitu gaji dan penghargaan yang diperoleh alumni. Data yang diperoleh melalui *tracer study* saat ini bisa mengalami perubahan dan perkembangan seiring dengan perubahan waktu (Hendrowati & Istiani, 2018). Maka dari itu, diperlukan *Tracer Study* tiap tahun untuk melihat gambaran secara berurutan (tren) tingkat keterserapan alumni di dunia kerja.

Berdasarkan penjabaran yang telah disebutkan, maka penulis ingin mengkaji lebih lanjut tentang profil lulusan Prodi S1 Pendidikan Tata Busana FT UNJ tahun kelulusan 2018-2020.

B. METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan analisis data kuantitatif secara deskriptif. Studi penelusuran ini mencakup aspek, (1) Periode antar masa studi dan pekerjaan pertama, (2) Keberhasilan Prodi, (3) Penilaian hubungan studi dengan pekerjaan, dan (4) Kepuasan dan situasi alumni.

Populasi dalam penelitian ini adalah para alumni Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana FT UNJ tahun kelulusan 2018-2020 yang berjumlah 124 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel acak (*simple random sampling*) dengan taraf kesalahan 5%, yang berjumlah 95 responden. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang bersifat terbuka-tertutup secara *online* berupa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden sesuai petunjuk pengisian. Kuisisioner berjumlah 45 butir pertanyaan yang telah di uji validitasnya. Skala pengukuran istrumen penelitian ini menggunakan Skala Likert dan *Rating Scale*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Hasil dari analisa data pada penelitian ini adalah berupa presentase, yang dapat ditentukan dengan rumus Interpretasi presentase, sebagai berikut:

$$(\%) = \frac{\text{skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

Tabel 2. 1 Interpretasi Persentase

No.	Presentase	Interpretasi
1	0% - 25%	Tidak Baik
2	26% - 50%	Kurang Baik
3	51% - 75%	Baik
4	75% - 100%	Sangat Baik

LANDASAN TEORI

Studi Penelusuran (*Tracer Study*)

Tracer study adalah penelitian mengenai situasi alumni khususnya dalam hal pencarian kerja, situasi kerja, dan pemanfaatan pemerolehan kompetensi selama kuliah di Universitas. *Tracer study* menyediakan informasi berharga mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (*stakeholder*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi (Farida, Saptarini, & Norhidayati, 2020). Studi penelusuran (*Tracer Study*) ditujukan untuk melacak jejak lulusan dan bertujuan untuk mengetahui:

- Outcome* pendidikan dalam bentuk peralihan dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja (termasuk masa tunggu dan proses pencarian kerja pertama), situasi kerja terakhir, dan aplikasi kompetensi di dunia kerja.
- Output* pendidikan berupa penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi.
- Proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan dalam pemerolehan kompetensi (www.tracerstudy.kemdikbud.go.id , 2014).

Secara metodologi, studi penelusuran ini mencakup beberapa aspek, yaitu: (1) Ukuran objektif untuk periode antar masa studi dan pekerjaan (seperti: berapa lama masa studi, lama waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, jumlah yang berhasil atau tidak berhasil saat melamar kerja, durasi pencarian kerja (waktu menganggur), serta status dan

karakteristik pekerjaan pertama), (2) Ukuran objektif untuk keberhasilan para lulusan (seperti: pendapatan pertama, dan posisi jabatan di tempat kerja), (3) Ukuran Subjektif untuk Keberhasilan dan Situasi Lulusan (seperti: kepuasan lulusan, status dan reputasi lulusan, peluang kerja, kesesuaian jabatan profesi dengan pendidikan lulusan, serta sejauh mana pengaplikasian hasil studi), (4) Penilaian hubungan studi dengan profesi (seperti: kompetensi yang dibutuhkan di lapangan kerja) (Schomburg, 2003).

Program Studi Pendidikan Tata Busana UNJ (S1)

Program Studi Pendidikan Tata Busana telah di akreditasi dengan kualifikasi A tertanggal 2 September 2016 sampai dengan 2 September 2021 dengan Nomor SK BAN-PT1817/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2016-09-022021.

Gelar yang diperoleh mahasiswa lulusan adalah S.Pd. (Sarjana Pendidikan). Mahasiswa dinyatakan lulus dari Program Studi Pendidikan Tata Busana apabila mereka telah menyelesaikan semua beban studi yang harus ditempuh minimal 144 sks dengan masa studi standar 8 semester dan terakhir 14 semester. Indeks Prestasi Akhir (IPA) dihitung berdasarkan dua komponen yakni Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan Nilai Ujian Skripsi. Indeks Prestasi Kumulatif Minimal (IPKM) adalah 2,00. Adapun tabel rentang IPA dan predikat kelulusan, sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Rentang IPA dan Predikat Kelulusan

<i>IPA</i>	<i>Predikat</i>
2,00 – 2,75	--
2,76 – 3,00	Memuaskan
3,01 – 3,50	Sangat memuaskan
3,51 – 4,00	Pujian

Tujuan Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana adalah menghasilkan lulusan yang profesional menjadi tenaga:

1. Guru (formal/non-formal)
2. Peneliti Bidang Busana
3. Instruktur Balai Latihan
4. Bidang Industri Busana (Garmen dan Retail):
 - a. *Fashion Marchandiser*
 - b. *Pattern maker/Gradder*
 - c. *Sampel hand*
 - d. *Garmen Cutter*
 - e. *Sales representative Fashion*
 - f. *Fashion Buyer*
 - g. Desainer
 - h. *Visual Marchandiser*
 - i. *Fashion Ilustration*
 - j. *Fashion writer*
 - k. Wirausaha

Keberhasilan Prodi

Di dalam konteks pendidikan, tingkat keberhasilan mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan (Hamami, 2016). Dari konteks keberhasilan proses pendidikan terlibat berbagai input (seperti bahan ajar: kognitif, afektif dan, psikomotorik), metodologi (yang bervariasi sesuai dengan kemampuan guru), sarana sekolah, dukungan administrasi dan sarana prasarana dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif. Keberhasilan dalam konteks hasil pendidikan mengacu pada hasil atau prestasi yang dicapai oleh prodi pada setiap kurun waktu tertentu. Prestasi yang dicapai atau hasil pendidikan, dapat berupa hasil nilai akademis (IPK), kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan lapangan kerja, reputasi prodi dalam dunia kerja dan lulusan yang bekerja.

Dalam hal ini, peran alumni penting dalam meningkatkan kualitas prodi, semakin baik kualitas alumni menunjukkan keberhasilan prodi. Karena keberadaan alumni sebagai mata bagi prodi untuk mengetahui kenyataan di lapangan kerja. Keberhasilan alumni pun sebagai mata bagi masyarakat dalam melihat kualitas suatu prodi.

Waktu Tunggu Kerja

Waktu tunggu kerja adalah masa dimana alumni menunggu untuk mendapat pekerjaan dari awal lulus kuliah hingga mendapat pekerjaan. Waktu tunggu kerja bergantung pada tingkat pendidikan para lulusan. Semakin tinggi tingkat pendidikan menyebabkan tingginya upah (*reservation wage*) yang ditargetkan (Rosidah, 2019). Faktor yang mempengaruhi alumni cepat atau tidak dalam memperoleh pekerjaan adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri sarjana tersebut, antara lain: Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), pengalaman selama kuliah, lama studi, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar, salah satunya adalah semakin berkurangnya jumlah lapangan pekerjaan sedangkan jumlah lulusan sarjana tinggi tanpa diimbangi dengan permintaan dalam dunia kerja (Hartinah, 2016).

Tabel 3. 2 Elemen Penilaian Program Sarjana

Komponen	Harkat dan Peringkat		
	Baik	Cukup	Kurang
Waktu Tunggu Lulusan	< 6 bulan	≤ 6 – ≤ 18 bulan	> 18 bulan

Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan

Relevansi pendidikan ditinjau dari tiga segi. Pertama, relevansi pendidikan dengan lingkungan peserta didik atau masyarakat setempat. Diharapkan sistem pendidikan yang dijalankan suatu lembaga pendidikan dapat memberikan bekal kemampuan kepada peserta didik untuk dapat bergaul dengan lingkungannya. Kedua, relevansi pendidikan kaitannya dengan tuntutan pekerjaan. Lembaga pendidikan bertugas menyiapkan lulusan yang mampu bekerja sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Ketiga, relevansi pendidikan kaitannya dengan perkembangan kehidupan masa kini dan masa yang akan datang. Sistem

pendidikan disamping menyiapkan peserta didik untuk menghadapi tuntutan kehidupan masa kini, juga harus dibekali dengan berbagai pengetahuan atau hal-hal lain untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan perubahan tuntutan kehidupan akibat perkembangan jaman pada masa yang akan datang.

Suatu lembaga pendidikan tinggi dikatakan relevan keberadaanya jika alumninya dapat terserap oleh dunia kerja yang sesuai dengan bidang dan peringkat stratanya. Relevansi suatu program pendidikan (program studi) terkandung unsur: tujuan, input, proses, keluaran/hasil dan dampak (*outcome*). Selain itu beliau juga menyebutkan bahwa relevansi kurikulum dapat dikaitkan dengan salah satunya adalah mata kuliah yang bermanfaat/mendukung pekerjaan alumni dalam pekerjaan (Muhson, 2012)

Gaji

Gaji adalah upah kerja yang dibayar dalam waktu yang tetap, atau balas jasa yang diterima pekerja dalam bentuk uang berdasarkan waktu tertentu. Dan salah satu faktor penentuan skala gaji adalah pemerintah. Pemerintah dapat menentukan tarif upah minimum, jam kerja standar, dan tunjangan yang harus dipatuhi oleh pengusaha, di mana bisa saja terjadi upah minimum para pekerja melebihi upah yang telah ditentukan oleh evaluasi jabatan (Hopipah, 2019).

Tercantum dalam *Tracer Study UNJ 2020* salah satu kriteria peningkatan kualitas Perguruan Tinggi, yaitu gaji alumni minimal 1,2x UMP. Maka semakin tinggi gaji (melebihi UMP) menentukan kualitas prodi dan kepuasan kerja alumni, karena semakin tinggi nominal gaji alumni, semakin tinggi jabatan, kualitas alumni semakin baik dan alumni merasa puas dengan pekerjaannya.

Kepuasan Kerja

Menurut KBBI kepuasan kerja adalah keadaan psikis yang menyenangkan dirasakan oleh pekerja disuatu lingkungan pekerjaan karena terpenuhinya semua kebutuhan secara mandiri. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan kerja, sebagai berikut:

- a) Kedudukan/Posisi.
- b) Pangkat/Golongan
- c) Umur/usia
- d) Jaminan finansial dan jaminan sosial
- e) Mutu Pengawasan (Ramadini, 2018)

Pengukuran indikator kepuasan kerja, dapat menggunakan aspek kepuasan kerja menurut As'ad (2008), yaitu (1) Gaji, (2) Promosi, (3) Pengawasan supervisi, (4) Keuntungan, (5) Penghargaan, (6) Prosedur operasi, (7) Rekan kerja, (8) Sifat pekerjaan, dan (9) komunikasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel acak dengan taraf kesalahan 5%, yaitu 95 responden yang berasal dari angkatan 2011-2015. Alumni yang lulus pada tahun 2018 berjumlah 29 orang, tahun 2019 berjumlah 29 orang, tahun 2020 berjumlah 37 orang. Dari keseluruhan sampel alumni tersebut telah dilakukan penyebaran kuesioner.

Periode Antar Masa Studi dan Pekerjaan Pertama

Dari 124 orang alumni yang menjadi populasi, diambil sebagai sampel yaitu, sebanyak 95 orang. Karakteristik dari 95 alumni ini mencakup data: asal sekolah, tahun lulus, Indeks Prestasi Akhir, dan lama studi. Berikut tabel hasil data karakteristik alumni, sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Karakteristik Alumni

<i>Asal Sekolah</i>	<i>Tahun Lulus</i>		
	2018	2019	2020
SMA	16	12	31
SMK	12	14	4
MA	1	3	2
MK	0	0	0
Jumlah	29	29	37
%	30.5	30.5	39
Total	95		

<i>Asal Sekolah</i>	<i>IPA</i>		
	2,7 – 3,0	3,0 – 3,5	3,5 – 4,0
SMA	0	44	15
SMK	0	15	15
MA	0	5	1
MK	0	0	0
Jumlah	0	64	31
%	0	67.4	32.6
Total	95		

<i>Asal Sekolah</i>	<i>Masa Studi</i>		
	3,0 – 4,5	5,0 – 6,5	>7
SMA	18	32	9
SMK	11	13	6
MA	0	5	1
MK	0	0	0

Jumlah	29	50	16
%	30.5	52.6	16.9
Total	95		

Berikut tabel hasil data aktivitas alumni saat ini, sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Aktivitas Alumni Saat Ini

<i>Kategori</i>	<i>Jmlh</i>	<i>%</i>
Bekerja	75	79
Tidak bekerja	20	21
Lanjut Studi	0	0
Jmlh	95	100

Tabel 4. 3 Rata-rata IPA Alumni

<i>Tahun Lulus</i>	<i>Rata – rata IPA</i>
2018	3.44
2019	3.40
2020	3.40
Rata – rata keseluruhan	3.41

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa Alumni Prodi Pendidikan Busana tahun kelulusan 2018-2020 dapat menjalankan perkuliahan dengan baik, walaupun sebagian besar alumni berasal dari SMA dan lulus di atas standar masa studi Strata 1 (S1) yaitu 5 – 6,5 tahun dikarenakan beberapa alumni mengambil mata kuliah yang harus diulang, alumni membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan skripsi, beberapa alumni juga mengambil cuti kuliah, dan faktor lainnya. Sebagian besar alumni meraih IPA sangat memuaskan, yaitu 3,01-3,50 sebesar 67.4% dengan rata-rata keseluruhan IPA Alumni belum mencapai *cumlaude*, yaitu 3,41. Alumni yang bekerja sebanyak 75 orang atau 79%, dan tidak bekerja sebanyak 20 orang atau 21%. Alumni yang tidak bekerja disebabkan karena ingin fokus mengurus keluarga. Periode pekerjaan pertama dari 75 alumni ini mencakup data: waktu tunggu pertama, dan gaji pertama. Berikut tabel hasil data waktu tunggu pertama alumni, sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Waktu Tunggu Pertama

<i>Kategori</i>	<i>Jumlah Alumni</i>	<i>%</i>
< 6 bulan	59	79
6 – 12 bulan	13	17
12 – 18 bulan	1	1
> 18 bulan	2	3
Jumlah	75	100

Berdasarkan tabel diatas, data paling banyak sebanyak 59 orang atau 79% telah mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan. Data paling sedikit sebanyak 1 lulusan atau 1% telah menunggu antara rentang waktu 12 – 18 bulan untuk mendapatkan pekerjaan. Dari hasil tersebut menunjukkan, bahwa waktu tunggu pertama alumni berdasarkan interpretasi persentase termasuk kategori sangat baik. Berikut tabel hasil data waktu tunggu pertama alumni, sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Waktu Tunggu Pertama

<i>Alternatif Jawaban</i>	<i>Jumlah Alumni</i>	<i>%</i>
> 4 juta	31	41
2 – 4 juta	28	37
1 – 2 juta	14	19
< 1 juta	2	3
Jumlah	75	100

Berdasarkan tabel diatas, bahwa data yang paling banyak alumni memperoleh gaji pertama diatas 4 juta sebanyak 31 orang atau 41%, dan data yang paling sedikit alumni memperoleh gaji dibawah 1 juta sebanyak 2 orang atau 3%. Dari hasil tersebut menunjukkan, bahwa gaji pertama yang diperoleh alumni berdasarkan interpretasi presentase termasuk kategori sangat baik.

Keberhasilan Prodi

Keberhasilan Prodi Pendidikan Busana mencakup data: relevansi kurikulum dengan kebutuhan di dunia kerja dan reputasi prodi. Berikut tabel hasil data kesesuaian kurikulum prodi dengan profil pekerjaan alumni, sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Relevansi Kurikulum dengan Profil Pekerjaan

<i>Alternatif Jawaban</i>	<i>Jumlah Alumni</i>	<i>%</i>
Sangat Sesuai	19	25
Sesuai	32	42
Kurang Sesuai	15	21
Tidak Sesuai	9	12
Jumlah	75	100

Berdasarkan tabel diatas, bahwa data yang paling banyak, alumni menyatakan kurikulum Prodi sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja sebanyak 31 orang atau 42%, dan data yang paling sedikit sebanyak 9 orang atau 12% menyatakan Kurikulum Prodi tidak sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja. Berikut tabel hasil data reputasi prodi di dunia kerja, sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Reputasi Prodi di Dunia Kerja

<i>Alternatif Jawaban</i>	<i>Jumlah Alumni</i>	<i>%</i>
Sangat Terkenal	22	30
Terkenal	40	53
Kurang terkenal	10	13
Tidak Terkenal	3	4
Jumlah	75	100

Berdasarkan tabel diatas, bahwa data yang paling banyak alumni menyatakan Prodi Pendidikan Busana dikenal sebanyak 40 orang atau 53%, dan data yang paling sedikit sebanyak 3 orang atau 4% menyatakan Prodi Pendidikan Busana tidak dikenal di dunia kerja. Dari beberapa hasil yang telah dijabarkan, bahwa keberhasilan prodi berdasarkan interpretasi presentase termasuk kategori berhasil.

Penilaian Hubungan Studi dengan Pekerjaan

Penilaian hubungan studi dengan pekerjaan dari 75 alumni ini mencakup data: relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan. Berikut tabel hasil data kesesuaian profil pekerjaan dengan latar belakang pendidikan alumni, sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Relevansi Pekerjaan dengan Latar Belakang Pendidikan

<i>Alternatif Jawaban</i>	<i>Jumlah Alumni</i>	<i>%</i>
---------------------------	----------------------	----------

Sangat Sesuai	39	52
Sesuai	12	16
Kurang Sesuai	13	17
Tidak Sesuai	11	15
Jumlah	75	100

Berdasarkan tabel diatas, bahwa data yang paling banyak alumni bekerja sesuai latar belakang pendidikan sebanyak 39 orang atau 52%, dan data yang paling sedikit sebanyak 11 orang atau 15% menyatakan alumni bekerja tidak sesuai latar belakang pendidikan. Dari hasil tersebut menunjukkan, bahwa relevansi profil pekerjaan dengan latar belakang pendidikan alumni Prodi berdasarkan interpretasi presentasi termasuk kategori sangat sesuai.

Kepuasan dan Situasi Alumni

Kepuasan dan Situasi dari 75 alumni ini mencakup data: kebutuhan pekerjaan sampingan, dan penghargaan. Berikut tabel hasil data kebutuhan alumni bekerja sampingan saat ini, sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Membutuhkan Pekerjaan Sampingan

<i>Alternatif Jawaban</i>	<i>Jumlah Alumni</i>	<i>%</i>
Tidak membutuhkan	34	45
Kurang membutuhkan	25	34
Membutuhkan	13	17
Sangat membutuhkan	3	4
Jumlah	75	100

Berdasarkan tabel diatas, bahwa data yang paling banyak alumni tidak membutuhkan pekerjaan sampingan sebanyak 34 orang atau 45%, dan data yang paling sedikit alumni sangat membutuhkan pekerjaan sampingan sebanyak 3 orang atau 4%. Tingkat kepuasan alumni dipengaruhi pada gaji yang diperoleh dari pekerjaan utama saat ini, karena pastinya alumni bekerja untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan keluarganya. Adapun tabel hasil data kepuasan alumni terhadap penghargaan yang diraih, sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Kepuasan Alumni terhadap Penghargaan yang diraih

<i>Alternatif Jawaban</i>	<i>Jumlah Alumni</i>	<i>%</i>
Sangat puas	21	29
Puas	48	64
Kurang puas	5	6
Tidak puas	1	1
Jumlah	75	100

Berdasarkan tabel diatas, bahwa data yang paling banyak alumni puas dengan penghargaan yang diraih sebanyak 48 orang atau 64%, dan data yang paling sedikit alumni tidak puas dengan penghargaan yang diraih sebanyak 1 orang atau 1%. Dari beberapa hasil yang telah dijabarkan, bahwa kepuasan alumni dalam bekerja berdasarkan interpretasi presentase termasuk kategori sangat baik di tempat kerja.

D. KESIMPULAN

Program Studi Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Jakarta merupakan Perguruan Tinggi yang mempunyai profil lulusan prodi sebagai tenaga pengajar atau instruktur pada pendidikan formal dan non-formal yang kompeten dalam bidangnya. Keberhasilan Prodi ditunjukkan dari kualitas alumni, yang tidak cukup hanya melihat *output*-nya saja, tetapi juga dari *outcome*-nya, seperti seberapa besar alumni dapat terserap dalam dunia kerja. Kajian Profil Alumni Prodi Pendidikan Tata Busana dapat dilihat dari 4 aspek, yaitu: (1) periode antar masa studi dan pekerjaan pertama, (2) keberhasilan prodi, (3) penilaian hubungan studi dengan pekerjaan, dan (4) kepuasan dan situasi Alumni.

Periode masa studi alumni dapat menjalankan perkuliahan dengan baik, walaupun sebagian besar alumni berasal dari SMA. Namun, dari tahun ke tahun alumni masih sebagian besar lulus di atas standar masa studi Strata 1 (S1) yaitu 5 – 6,5 tahun, dan rata-rata keseluruhan IPA Alumni yang belum mencapai *cumlaude*, yaitu 3,41. Profil lulusan yang bekerja sebanyak 75 orang, tersebar di bidang pendidikan busana, non-pendidikan busana, dan non-busana. Berdasarkan hasil penelitian waktu tunggu alumni sangat baik, alumni sebesar 79% telah mendapatkan pekerjaan pertamanya kurang dari 6 bulan. Untuk gaji yang diperoleh sesuai kriteria peningkatan Perguruan Tinggi berdasarkan *Tracer Study* UNJ 2020, bahwa Gaji yang diperoleh minimal 1,2x UMP. Gaji pertama yang diperoleh alumni diatas 4 juta sebesar 42% alumni, dengan gaji saat ini diatas 4 juta sebesar 65% alumni.

Prodi dapat dikatakan berhasil melihat dari data kesesuaian kurikulum Prodi dan reputasi Prodi. Alumni sebanyak 31 orang atau 42% menyatakan kurikulum Prodi sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja, karena berhasil menyiapkan alumni berkualitas dan kompeten. Sebesar 53% alumni menyatakan Prodi Tata Busana dikenal, dan prospek kerja sesuai dengan harapan alumni.

Sebagian besar alumni sudah bekerja sangat relevan dengan latar belakang pendidikan yang dikantongi. Namun, alumni tetap perlu meningkatkan kompetensi yang dimiliki dengan berbagai upaya, salah satunya yang paling banyak disebutkan alumni mengikuti pelatihan.

Alumni mengaku puas dengan penghargaan yang diraih, alumni sudah sejahtera dengan pekerjaan utamanya saat ini, karena tidak membutuhkan pekerjaan sampingan

untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan keluarganya.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Bakhtiar, M. I., & Latif, S. (2017). Tracer Study Alumni: Upaya Pengembangan Prodi Bimbingan Konseling Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Bimbingan Kajian dan Konseling*, 2 (1), 32-40.
- Farida, L. E., Saptarini, D. L., & Norhidayati. (2020). Analisis Kompetensi Lulusan dan Daya Serap Dunia Kerja pada Alumni Prodi D3 Akuntansi Politeknik Negeri Banjarmasin. *Jurnal INTEKNA Volume 20, No.1* , 1-8.
- Hamami, H. (2016). *Tracer Study Alumni Prodi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan PKK FT UNNES*. Semarang: UNNES.
- Hartinah, N. Y. (2016). *Analisis Uji Ketahanan Hidup Data Waktu Tunggu Sarjana dengan Metode Kaplan-meier Berbantuan Software Medcalc*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Hendrowati, T., & Istiani, A. (2018). Keterserapan Alumni Mahasiswa STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Kelitbangan Pengembangan dan Inovasi Iptek Kabupaten Pringsewu Volume 3, No.1* , 69-76.
- Hopipah, S. (2019). *Pengaruh Gaji dan Jaminan Sosial terhadap Kinerja Karyawan*. Banten: UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten.
- Mariam, M. (2014). *Studi Eksplorasi Minat Berwirausaha Siswa di SMK*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Muhson, A. (2012). *Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi dengan Dunia Kerja*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ngadi. (2014). Relevansi Pendidikan Kejuruan Terhadap Pasar Kerja di Kota Salatiga. *Jurnal Kependudukan Indonesia Vol.9 No. 1 Tahun 2014 (ISSN 1907-2902)*, 59-70.
- Perdana, N. S. (2019). Analisis Permintaan dan Penawaran Lulusan SMK dalam Pemenuhan Pasar Tenaga Kerja. *REFLEKSI EDUKATIKA: Jurnal Ilmiah Kependidikan Volume 9, No.2*, 173-181.
- Ramadani, A. R. (2018). *Penilaian Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Kasus) pada PT GAJAH MADA SARANA Palembang*. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.
- RI, K. P. (2018). Making Indonesia 4.0. *Strategi RI masuki Revolusi Industri 4.0*, 1-8.
- Rosidah, Z. (2019). *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Pada Waktu Tunggu bagi Tenaga Kerja Terdidik Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Russanti, I. (2018). A Tracer Study of Fashion Design Education Program at State University of Surabaya. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), Volume 201*, 154-158.
- Schomburg. (2003). *Handbook for Graduate Tracer Studies: Centre for Research on Higher Education and Work*. Kassel: University of Kassel.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Alfabeta.